

# ANALISIS PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI Tbk TAHUN 2023-2024

Pardede Mazmur<sup>1</sup>, Daniel Niscon Simanjuntak<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Bachelor of Management Program, Indonesian Christian University  
Email: Mazmur.pardede@uki.ac.id

<sup>2</sup> Program Sarjana Akuntansi, Universitas Advent Surya Nusantara  
Email: Danielnicsons@gmail.com

## ABSTRACT

*This study evaluates the financial performance of PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk for the fiscal year 2023 and the nine-month period ending September 30, 2024. The analysis employs three fundamental financial ratios: liquidity (Current Ratio and Quick Ratio), solvency (Debt to Asset Ratio - DAR and Debt to Equity Ratio - DER), and profitability (Net Profit Margin - NPM). The company's performance is assessed against specific industry standards: a Current Ratio ideal of 2.0x, a Quick Ratio ideal of 1.5x, a DAR ideal of 35%, a DER ideal of 90%, and an NPM ideal of 20%.*

*In conclusion, PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk transitioned from a financially vulnerable position in 2023 to one of exceptional strength in liquidity, solvency, and profitability by 2024, largely due to successful strategic financial restructuring. This enhanced financial standing positions the company favorably for future growth and stability.*

**Keywords:** Financial Statement Analysis, Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan dinamis, perusahaan dituntut untuk tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penilaian kinerja keuangan menjadi krusial karena memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi finansial perusahaan, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, membayar kewajiban, serta mengelola asetnya. Informasi ini sangat relevan bagi berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, manajemen, dan regulator, dalam membuat keputusan strategis.

Profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas adalah tiga aspek fundamental dalam analisis kinerja keuangan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan potensi pertumbuhan yang baik. Solvabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang solven menunjukkan stabilitas keuangan dan risiko investasi yang lebih rendah. Sementara itu, likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mengubah aset menjadi kas. Likuiditas yang baik memastikan kelancaran operasional dan kemampuan perusahaan untuk merespons kebutuhan dana yang mendesak.

Pentingnya ketiga rasio ini tidak dapat dipisahkan. Analisis profitabilitas saja tanpa mempertimbangkan solvabilitas dan likuiditas dapat menyesatkan, karena perusahaan mungkin terlihat sangat menguntungkan di atas kertas namun memiliki risiko tinggi dalam memenuhi kewajibannya. Sebaliknya, perusahaan yang sangat likuid namun tidak profitabel mungkin tidak memanfaatkan asetnya secara optimal. Oleh karena itu, pendekatan holistik dengan menganalisis secara bersamaan profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas akan memberikan gambaran yang lebih akurat dan mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tahun 2023-2024 berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tahun 2023-2024 berdasarkan Analisis Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk tahun 2023-2024 berdasarkan Analisis Rasio Profitabilitas?

## **REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan manajerial yang terakumulasi dan mencerminkan bagaimana manajemen telah berhasil menggunakan aset perusahaan dari operasi yang didanai. (Brigham & Houston, 2018). Sedangkan menurut Fahmi (2014) Penilaian kinerja keuangan melibatkan analisis efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi.

### **2. Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2016) Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan tentang suatu organisasi. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi dan dimaksudkan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan informasi keuangan khususnya dengan pihak eksternal. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau periode tertentu. Sedangkan menurut Kieso (2018) Laporan keuangan adalah produk akhir dari proses akuntansi, yang menyajikan ringkasan informasi keuangan yang relevan tentang operasi dan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu.

### **3. Tujuan Laporan Keuangan**

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No.1 (2020:3) menyatakan bahwa "Tujuan dibuat laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Adapun Menurut Kasmir (2015), tujuan laporan keuangan adalah:

1. Memahami posisi keuangan perusahaan pada tahun tertentu, apakah itu kekayaan, kewajiban, ekuitas, atau pekerjaan yang dicapai selama bertahun-tahun.
2. Identifikasi bagian-bagian perusahaan yang lemah.
3. Cari tahu kelebihanannya.
4. Berdasarkan situasi keuangan perusahaan saat ini, cari tahu pendekatan atau pendekatan respon apa yang perlu diambil selanjutnya.
5. Mengevaluasi apakah kinerja manajemen di masa mendatang dianggap perlu untuk diterapkan karena sudah selesai.
6. Dapat juga digunakan sebagai hasil perbandingan dengan perusahaan sejenis.

#### 4. Karakteristik laporan keuangan

Karakteristik laporan keuangan menurut Sujarweni (2017:2)

1. **Relevan:** agar bermanfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi. Artinya, informasi tersebut harus relevan dengan tujuan pengguna, baik itu pihak internal perusahaan, investor, dan kreditor.
2. **Andal:** laporan keuangan harus bebas dari kesalahan material dan bias. Informasi yang disajikan harus dapat diandalkan sebagai representasi yang jujur dari transaksi dan peristiwa ekonomi yang terjadi.
3. **Dapat dipahami:** laporan keuangan yang disusun harus disusun harus jelas, ringkas, dan terstruktur sehingga mudah dipahami oleh pengguna yang memiliki pengetahuan memadai dalam bidang akuntansi dan keuangan.
4. **Dapat dibandingkan:** laporan keuangan yang disusun dengan cara yang konsisten dari satu periode ke periode berikutnya, sehingga memungkinkan pengguna untuk membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.
5. **Tepat waktu:** laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan dalam waktu yang tepat agar dapat memberikan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan.
6. **Netral:** informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak memihak kepada pihak tertentu, informasi yang disajikan harus objektif dan tidak dapat dipengaruhi oleh urusan pribadi atau kelompok tertentu.
7. **Mempunyai daya uji:** laporan keuangan yang telah disusun dengan panduan konsep-konsep dasar akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi yang sudah disahkan, sehingga dapat diuji oleh pihak lain menggunakan standar dan metode akuntansi yang berlaku.
8. **Lengkap:** laporan keuangan yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur, sehingga mudah dipahami oleh pihak yang membutuhkan seperti pihak investor, kreditor, maupun pihak manajemen perusahaan dan juga pemerintah.

#### 5. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Harahap, 2018) Analisis laporan keuangan juga berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Indikator kinerja keuangan harus dievaluasi dalam konteks industri dan kondisi ekonomi makro untuk mendapatkan pemahaman yang benar tentang posisi relatif perusahaan. (Copeland, Koller, & Murrin, 2000)

#### 6. Tujuan dan manfaat Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Sianturi (2021)

1. Untuk penyaringan (screening) Analisis laporan keuangan ditunjukkan untuk membaca, memahami, serta menyaring berbagai aktivitas bisnis yang akan dilakukan dimasa mendatang.
2. Untuk peramalan (forecasting) Analisis laporan keuangan ditunjukkan untuk memprediksi kira-kira kondisi keuangan perusahaan dimasa depan akan seperti apa.
3. Untuk penilaian (evaluation) Analisis laporan keuangan ditunjukkan untuk mengetahui dan menilai prestasi manajemen, keuangan, operasi, dan lainnya.

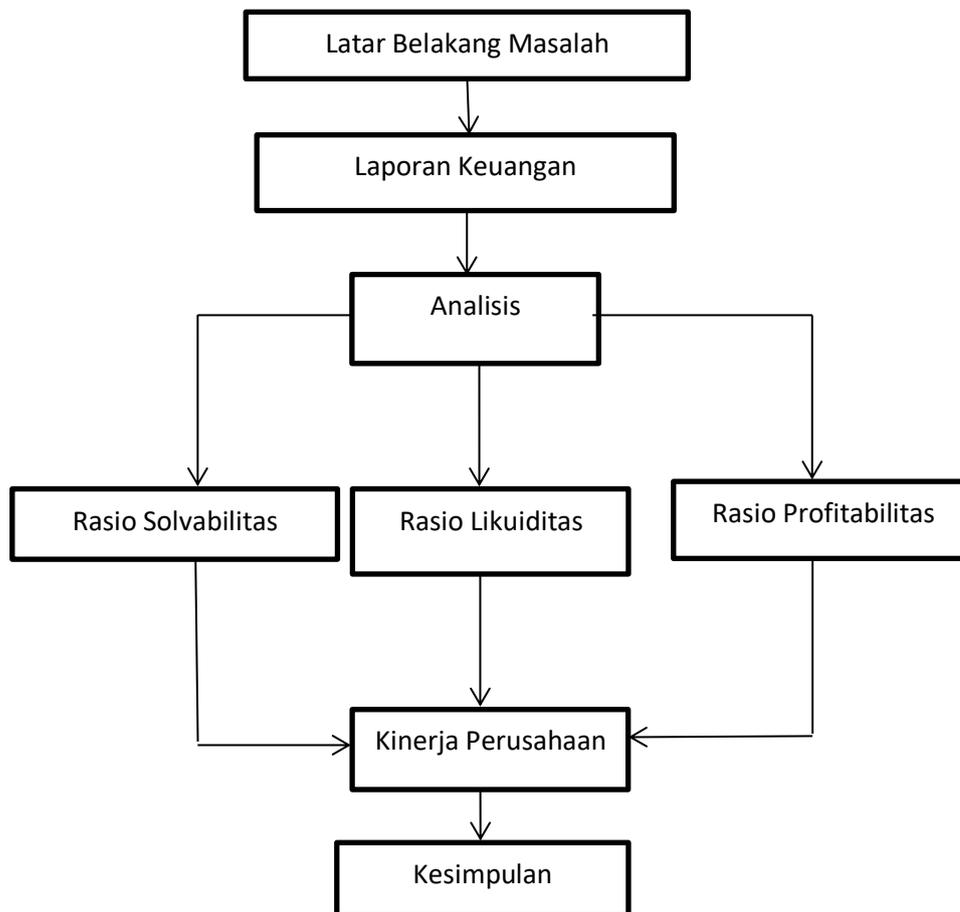
Manfaat Analisis laporan keuangan Menurut Harti Budiyo (2021)

1. Untuk mengevaluasi hasil kerja divisi atau departemen dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui hasil kinerja, pendapatan serta kemajuan atau

3. Perkembangan perusahaan.
4. Untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan serta daftar hutang yang dimiliki.
5. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan.

Kinerja keuangan yang berkelanjutan bukan hanya tentang profitabilitas, tetapi juga tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang (solvabilitas) dan jangka pendek (likuiditas). (Van Horne & Wachowicz, 2009)

### Kerangka Konsep



### METODE

Pada penulisan ini jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif karena memberikan gambaran tentang temuan penelitian. Subjek penelitian ini adalah bagian keuangan dan objek penelitian ini adalah laporan keuangan. Kesimpulan yang ditarik dari analisis ini hanya yang berlaku untuk perusahaan yang relevan

#### Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Sarimelati Kencana Tbk yang bergerak dibidang makanan dan minuman. PT Sarimelati Kencana Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

#### Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan perusahaan segmen makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu, PT Sarimelati Kencana, Tbk dari tahun 2022-2023. Sumber data yang digunakan ini diperoleh di Bursa Efek Indonesia dan data diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Teknis Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan adalah dengan meode kuantitatif, yaitu dengan cara menghitung rasio-rasio yang ada diperusahaan dengan menggunakan rumus tertentu. Rumus penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas  
 Rasio ini menggambarkan mampunya suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.  
 Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:
  - a)  $Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$
  - b)  $Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar}$
  
2. Rasio Solvabilitas  
 Rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana aktiva dari perusahaan untuk dibiayai dengan utang.  
 Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:
  - a)  $Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$
  - b)  $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal}$
  
3. Rasio Profitabilitas  
 Rasio ini digunakan untuk menilai mampunya suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungannya.  
 Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:
  - a)  $Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyajian Data

**Tabel**  
**DATA PENYAJIAN PENELITIAN**

No	Keterangan	2023	2024
1	Aktiva Lancar	26.783.474.495	63.057.244.596
2	Hutang Lancar	47.891.113.389	13.381.515.920
3	Total Aset	106.930.076.246	207.246.385.128
4	Total Ekuitas	56.679.869.204	191.038.810.607
5	Laba Bersih	8.334.432.917	8.396.879.067
6	Persediaan	22.846.516.488	21.033.472.936
7	Total Hutang	50.250.207.042	16.207.574.521
8	Penjualan	32.314.843.639	32.355.979.035
10	Laba Kotor	15.806.168.924	16.481.028.656
11	Total Hutang Jangka Panjang	2.359.093.653	2.826.058.601

## Analisis Data

### Hasil Hitungan Rasio Likuiditas

#### a) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.

**Tabel**  
**Hasil Perhitungan Rasio Lancar**

Keterangan	2023	2024
Aset Lancar	26.783.474.495	63.057.244.596
Hutang Lancar	47.891.113.389	13.381.515.920
Rasio Lancar	0,559257712	4,712264662
Rasio Lancar (Kali)	0,559	4,712
Standar Industri	2 kali	2 kali
Kesimpulan	Kurang Baik	Baik

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Untuk tahun 2023 rasio cepat Rasio lancar perusahaan (0,56 kali) jauh di bawah standar industri ideal 2,0 kali. Ini mengindikasikan bahwa pada akhir tahun 2023, perusahaan menghadapi tekanan likuiditas yang signifikan. Dengan aset lancar yang hanya sekitar setengah dari kewajiban jangka pendeknya, perusahaan kemungkinan besar akan kesulitan memenuhi utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu dekat tanpa tindakan restrukturisasi atau injeksi dana.

Untuk tahun 2024 Rasio lancar perusahaan (4,71 kali) jauh melampaui standar industri ideal 2,0 kali. Ini adalah perbaikan yang luar biasa dan menunjukkan posisi likuiditas yang sangat kuat. Perusahaan kini memiliki aset lancar lebih dari empat kali lipat dari liabilitas jangka pendeknya. Kelebihan aset lancar ini memberikan fleksibilitas finansial yang tinggi dan menandakan kemampuan yang sangat baik untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Perbaikan drastis ini sebagian besar didorong oleh peningkatan kas dan setara kas yang substansial, serta pelunasan signifikan atas utang bank jangka pendek

#### b) Rasio cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

**Tabel**  
**Hasil Perhitungan Rasio Cepat**

Keterangan	2023	2024
------------	------	------

<b>Asset Lancar</b>	26.783.474.495	63.057.244.596
<b>Persediaan</b>	22.846.516.488	21.033.472.936
<b>Hutang Lancar</b>	47.891.113.389	13.381.515.920
<b>Rasio Cepat</b>	0,0822	3,1404
<b>Rasio Cepat ( Kali)</b>	0,082	3,140
<b>Standar Industri</b>	1,5 kali	1,5 kali
<b>Kesimpulan</b>	Kurang Baik	Baik

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Untuk tahun 2023 Rasio cepat perusahaan (0,08 kali) jauh di bawah standar industri ideal 1,5 kali. Angka yang sangat rendah ini menunjukkan bahwa tanpa mengandalkan persediaan, perusahaan hampir tidak memiliki aset yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Ini menegaskan bahwa perusahaan berada dalam situasi likuiditas yang sangat rentan pada tahun 2023 dan sangat bergantung pada penjualan persediaan, yang mungkin tidak selalu dapat dilakukan dengan cepat atau pada harga penuh.

Untuk tahun 2024 Rasio cepat perusahaan (3,14 kali) jauh melampaui standar industri ideal 1,5 kali. Ini adalah peningkatan yang luar biasa dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang sangat sehat, bahkan setelah mengecualikan persediaan. Perusahaan memiliki cadangan kas dan aset likuid lainnya yang lebih dari cukup untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, tanpa tekanan untuk menjual persediaan.

Hasil Hitungan Rasio Solvabilitas

a) Rasio Hutang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman sebagai tambahan modal dengan jaminan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

**Tabel**

**Hasil Perhitungan Rasio Hutang terhadap Aset**

Keterangan	2023	2024
Total Hutang	50.250.207.042	16.207.574.521
Total Aset	106.930.076.246	207.246.385.128
DAR	0,469935203	0,078204377
RHTA ( %)	47%	7,82%
Standar Industri	35%	35%
Kesimpulan	Kurang Baik	Baik

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Dari data tabel diatas dapat kita lihat bahwa 2023: Rasio DAR perusahaan (47,00%) lebih tinggi dari standar industri ideal 35%. Ini menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2023,

proporsi aset PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI Tbk yang dibiayai utang lebih besar dari rata-rata industri yang dianggap ideal. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat ketergantungan pada utang yang relatif tinggi untuk mendanai asetnya, sehingga menempatkannya pada risiko keuangan yang lebih besar dari standar industri.

Tahun 2024 Rasio DAR perusahaan (7,82%) jauh di bawah standar industri ideal 35%. Ini adalah peningkatan solvabilitas yang luar biasa dan sangat drastis. Pada September 2024, hanya sebagian kecil dari aset perusahaan yang dibiayai utang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil secara signifikan mengurangi ketergantungannya pada utang dan memiliki struktur permodalan yang jauh lebih sehat dan lebih aman dibandingkan standar industri.

b) Rasio Hutang dengan Ekuitas (Debt to Equity Ratio)

Rasio ini membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

**Tabel**

**Hasil Perhitungan Rasio Hutang terhadap Ekuitas**

Keterangan	2023	2024
Total Hutang	50.250.207.042	16.207.574.521
Ekuitas	56.679.869.204	191.038.810.607
DER	0,886561803	0,084839172
THRE (%)	88,7%	8,48%
Standar Industri	90%	90%
Kesimpulan	Baik	Baik

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Dari tabel 4.5 dapat kita lihat 2023: Rasio DER perusahaan (88,66%) berada di bawah standar industri ideal 90%. Ini menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2023, meskipun masih memiliki utang yang substansial, perusahaan berada dalam batas yang dapat diterima atau bahkan sedikit lebih baik dari standar industri dalam hal pembiayaan dari utang dibandingkan ekuitas. Utang dan ekuitas hampir seimbang.

Tahun 2024, Rasio DER perusahaan (8,48%) jauh di bawah standar industri ideal 90%. Ini adalah perbaikan luar biasa yang menunjukkan kekuatan solvabilitas yang ekstrem. Perusahaan kini didanai mayoritas oleh ekuitas (modal sendiri), dengan utang yang sangat kecil dibandingkan dengan modalnya. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sangat konservatif dan aman dibandingkan standar industri, dengan risiko solvabilitas yang minimal.

Hasil Hitungan Rasio Profitabilitas

1. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

**Tabel**  
**Hasil Perhitungan Margin laba bersih**

Keterangan	2023	2024
Laba Setelah Pajak	8.334.432.917	8.396.879.067
Penjualan	32.314.843.639	32.355.979.035
NPM	0,257913453	0,259515531
Margin Laba Bersih(%)	25,8%	26,0%
Standar Industri	20%	20%
Kesimpulan	Baik	Baik

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

Tahun 2023, NPM perusahaan sebesar 25,79% ini lebih tinggi dari standar industri ideal 20%. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023, PT SAMCRO HYOSUNG ADILESTARI Tbk memiliki efisiensi operasional dan kemampuan mengelola biaya yang lebih baik dibandingkan rata-rata yang dianggap ideal di industrinya. Perusahaan berhasil mengubah porsi penjualan yang lebih besar menjadi laba bersih.

Tahun 2024, NPM perusahaan sebesar 25,95% ini juga lebih tinggi dari standar industri ideal 20%. Profitabilitas perusahaan tetap konsisten kuat dan bahkan sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini menegaskan bahwa perusahaan terus mempertahankan efisiensi yang sangat baik dalam operasionalnya, menghasilkan laba bersih yang substansial dari penjualannya, melebihi ekspektasi standar industri.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat mengambil kesimpulan seperti berikut:

1. Likuiditas
  - a. Tahun 2023, Tidak Baik. Jauh di bawah standar industri 2,0x, mengindikasikan tekanan likuiditas yang signifikan.
  - b. Tahun 2024, Sangat Baik. Jauh melampaui standar industri 2,0x, menunjukkan posisi likuiditas yang sangat kuat.
2. Solvabilitas
 

Rasio Utang terhadap Aset (DAR):

  - a. Tahun 2023 (47,00%): Tidak Baik. Lebih tinggi dari standar industri 35%, menunjukkan ketergantungan utang yang relatif tinggi.
  - b. Tahun 2024 (7,82%): Sangat Baik. Jauh di bawah standar industri 35%, menunjukkan struktur aset yang sangat konservatif dan risiko utang sangat rendah.

Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER):

  - a. Tahun 2023 (88,66%): Baik. Berada di bawah standar industri 90%, menunjukkan posisi yang dapat diterima dalam pendanaan utang terhadap ekuitas.
  - b. Tahun 2024 (8,48%): Sangat Baik. Jauh di bawah standar industri 90%, menunjukkan dominasi pendanaan ekuitas yang masif dan solvabilitas yang sangat kuat.
3. Profitabilitas
  - a. Tahun 2023 (25,79%): Sangat Baik. Jauh di atas standar industri 20%, menunjukkan efisiensi operasional yang kuat.

- b. 2024 (25,95%): Sangat Baik. Tetap konsisten dan jauh di atas standar industri 20%, menegaskan efisiensi operasional yang berkelanjutan.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran terhadap perusahaan sebagai berikut:

1. Optimalisasi Pemanfaatan Dana IPO:

Perusahaan memiliki kas yang melimpah setelah IPO. Penting untuk memastikan bahwa dana ini diinvestasikan secara bijak dalam proyek-proyek yang mendukung pertumbuhan jangka panjang, seperti ekspansi kapasitas, pengembangan produk baru, atau investasi teknologi, untuk memaksimalkan return bagi pemegang saham. Hindari menyimpan kas berlebihan yang tidak produktif dalam jangka panjang.

2. Manajemen Arus Kas Operasi:

Dalam analisis awal, sempat teridentifikasi penurunan arus kas dari aktivitas operasi di periode 9 bulan 2024 dibandingkan 2023. Meskipun kas secara keseluruhan meningkat karena IPO, manajemen perlu terus memantau dan meningkatkan efisiensi operasional untuk memastikan aktivitas inti perusahaan menghasilkan arus kas positif yang kuat secara konsisten, yang merupakan fundamental kesehatan keuangan jangka panjang.

3. Pertahankan Efisiensi Operasional:

NPM yang tinggi menunjukkan efisiensi yang baik. Perusahaan harus terus fokus pada manajemen biaya yang ketat, inovasi proses, dan peningkatan produktivitas untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan margin laba ini di tengah persaingan atau fluktuasi harga bahan baku.

4. Evaluasi Struktur Modal Ideal:

Dengan rasio utang yang kini sangat rendah, perusahaan dapat mengevaluasi apakah ada tingkat utang optimal yang dapat diambil untuk membiayai pertumbuhan di masa depan, tanpa mengorbankan solvabilitas yang kuat. Utang yang dikelola dengan baik dapat memberikan keuntungan biaya modal yang lebih rendah dibandingkan ekuitas murni.

5. Transparansi dan Komunikasi Investor:

Mengingat perusahaan baru saja IPO dan telah mengalami perubahan besar dalam struktur keuangannya, menjaga komunikasi yang transparan dan proaktif dengan investor akan sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Copeland, T., Koller, T., & Murrin, J. (2000). *Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies*. John Wiley & Sons.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Lengkap untuk Memahami dan Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan*. Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Harti Budiyanto. (2021). *Manajemen Keuangan*. Penerbit. (Perlu konfirmasi nama penerbit dan kota)
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons.
- Sianturi, R. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. Penerbit. (Perlu konfirmasi nama penerbit dan kota)
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. Prentice Hall.
- www.idx.co.id. (Data diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia).